

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor agrikultur juga dikenal sebagai sektor pertanian. Sektor pertanian dalam penelitian ini memiliki sub sektor perkebunan, tanaman pangan, kehutanan, perikanan dan peternakan. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang telah terdaftar di tahun 2015-2017. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh sampel perusahaan yang disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Prosedur Pemilihan Sampel

| Uraian | Jumlah |
|--|-----------|
| Perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | 21 |
| Laporan keuangan yang tidak menyediakan data secara lengkap terkait dengan variabel penelitian | (4) |
| Perusahaan yang memenuhi kriteria | 17 |

Tabel 4.1 menunjukkan gambaran perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI berjumlah 21 perusahaan. Dari 21 perusahaan dilakukan tahapan pemilihan sampel dengan kriteria *purposive sampling* dan diperoleh 4 perusahaan yang tidak menyediakan informasi tentang variabel yang akan diteliti. Dari proses pemilihan sampel yang dilakukan diperoleh

hasil yaitu 17 perusahaan memenuhi kriteria. Kemudian dari jumlah sampel tersebut dikalikan dengan lamanya tahun penelitian yaitu 3 tahun. Sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 51 data laporan keuangan perusahaan agrikultur periode 2015-2017.

B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|----------------------------|----|---------|----------|-------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Biological Asset Intensity | 51 | ,042 | ,706 | ,36643 | ,178261 |
| Ukuran Perusahaan | 51 | 313925 | 33397766 | 10893553,55 | 8963515,697 |
| Profitability | 51 | -11,040 | 3,503 | -,12939 | 1,664151 |
| Konsentrasi Kepemilikan | 51 | 25,050 | 98,440 | 59,69902 | 23,968092 |
| Pengungkapan Aset Biologis | 51 | ,514 | ,743 | ,62914 | ,054453 |
| Valid N (listwise) | 51 | | | | |

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa jumlah data yang digunakan sebanyak 51. Variabel Pengungkapan aset biologis memiliki rata-rata sebesar 0,629 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,054. Hal ini menunjukkan bahwa dari 51 jumlah data yang dimiliki rata-rata pengungkapan yang dilakukan telah mencapai 62,9%. Variabel *biological asset intensity* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,366 dengan standar deviasi 0,178. Hal ini menunjukkan bahwa dari keseluruhan sampel jumlah rasio *biological asset intensity* hanya sebesar 36,6% yang cukup rendah untuk ukuran perusahaan agrikultur. Variabel ukuran perusahaan

yang merupakan total aset memiliki nilai rata-rata sebesar 10.893.553,55 (dalam jutaan rupiah) dengan standar deviasi 8.963.515,697. Hal ini menunjukkan rata-rata perusahaan yang menjadi sampel merupakan perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar. Variabel *profitability* memiliki nilai rata-rata sebesar -0,129 dengan standar deviasi 1,664. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata sampel dalam perusahaan ini merupakan perusahaan yang memiliki rugi dan bukan laba sehingga kemungkinan akan mempengaruhi hasil dari penelitian. Variabel konsentrasi kepemilikan memiliki nilai rata-rata sebesar 59,699 dengan standar deviasi 23,968. Hal ini menunjukkan bahwa 50% dari total sampel merupakan perusahaan dengan kepemilikan terkonsentrasi.

Tabel 4.3
Hasil Statistik Deskriptif dengan LN (Total Aset)

| Descriptive Statistics | | | | | |
|----------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Biological Asset Intensity | 51 | ,042 | ,706 | ,36643 | ,178261 |
| Ukuran Perusahaan | 51 | 12,657 | 17,324 | 15,81529 | 1,070418 |
| Profitability | 51 | -11,040 | 3,503 | -,12939 | 1,664151 |
| Konsentrasi Kepemilikan | 51 | 25,050 | 98,440 | 59,69902 | 23,968092 |
| Pengungkapan Aset Biologis | 51 | ,514 | ,743 | ,62914 | ,054453 |
| Valid N (listwise) | 51 | | | | |

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa jumlah data yang digunakan sebanyak 51. Variabel Pengungkapan aset biologis memiliki rata-rata sebesar 0,629 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,054. Variabel *biological asset intensity* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,366 dengan

standar deviasi 0,178. Variabel ukuran perusahaan yang merupakan LN (total aset) memiliki nilai rata-rata sebesar 15,815 dengan standar deviasi 1,070. Variabel *profitability* memiliki nilai rata-rata sebesar -0,129 dengan standar deviasi 1,664 dan Variabel konsentrasi kepemilikan memiliki nilai rata-rata sebesar 59,699 dengan standar deviasi 23,968.

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 51 |
| Normal Parameters(a,b) | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,03388232 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,100 |
| | Positive | ,100 |
| | Negative | -,098 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,714 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,688 |

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka perlu diperhatikan nilai Asymp Sig (2-tailed). Apabila nilai Asymp Sig (2-tailed) > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Dari hasil uji yang dilakukan diperoleh nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,688 > 0,05 artinya data telah terdistribusi secara normal.

b) Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi disajikan dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary(b) | | | | | |
|------------------|---------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,783(a) | ,613 | ,579 | ,035325 | 1,627 |

a Predictors: (Constant), Konsentrasi Kepemilikan, Biological Assets Intensity, Profitability, Ukuran Perusahaan

b Dependent Variable: Pengungkapan Aset Biologis

Dari tabel di atas diperoleh nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 1,919. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, DW hitung yang berada diantara -2 dan 2, yakni $-2 \leq 2 \leq 2$ menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan tidak mengalami kondisi autokorelasi. Jadi, penelitian ini memenuhi kriteria dan dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

c) Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | | Coefficients(a) | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Tolerance | VIF |
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | | |
| 1 | (Constant) | -,042 | ,105 | | -,397 | ,693 | | |
| | Biological Asset Intensity | ,239 | ,036 | ,781 | 6,575 | ,000 | ,597 | 1,676 |
| | Ukuran Perusahaan | ,040 | ,006 | ,788 | 6,631 | ,000 | ,595 | 1,680 |
| | Profitability | ,005 | ,003 | ,155 | 1,658 | ,104 | ,967 | 1,035 |
| | Konsentrasi Kepemilikan | -,001 | ,000 | -,371 | -3,994 | ,000 | ,977 | 1,024 |

a Dependent Variable: Pengungkapan Aset Biologis

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,100 semua variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,100 dan VIF < 10 artinya tidak ada korelasi antar variabel independen. Dengan demikian dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

d) Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas disajikan dalam tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,016 | ,059 | | ,272 | ,787 |
| | Biological Asset Intensity | -,021 | ,020 | -,180 | -1,007 | ,319 |
| | Ukuran Perusahaan | ,002 | ,003 | ,091 | ,513 | ,611 |
| | Profitability | ,003 | ,002 | ,232 | 1,656 | ,104 |
| | Konsentrasi Kepemilikan | ,000 | ,000 | -,179 | -1,286 | ,205 |

a Dependent Variable: Abs_Res

Tabel diatas menyajikan hasil uji heteroskedastisitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig keempat variabel penelitian diatas nilai alpha 0,05 (>0,05). Variabel *biological assets intensity* memiliki nilai Sig 0,319. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai Sig 0,611. Variabel *profitability* memiliki nilai Sig sebesar

0,104. Dan variabel konsentrasi kepemilikan memiliki nilai Sig 0,205. Jadi, penelitian yang dilakukan terbebas dari heteroskedastisitas.

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Berganda

Hasil uji analisis regresi berganda disajikan dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Berganda

| Model | | Coefficients(a) | | | | |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -,042 | ,105 | | -,397 | ,693 |
| | Biological Asset Intensity | ,239 | ,036 | ,781 | 6,575 | ,000 |
| | Ukuran Perusahaan | ,040 | ,006 | ,788 | 6,631 | ,000 |
| | Profitability | ,005 | ,003 | ,155 | 1,658 | ,104 |
| | Konsentrasi Kepemilikan | -,001 | ,000 | -,371 | -3,994 | ,000 |

a Dependent Variable: Pengungkapan Aset Biologis

Dari hasil output di atas dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1BAI + b_2UP + b_3P + b_4KK + e$$

$$Y = -0,042 + 0,239BAI + 0,040UP + 0,005P - 0,001KP + e$$

2. Analisis Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Hasil uji koefisien determinasi disajikan dalam tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary(b)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,783(a) | ,613 | ,579 | ,035325 | 1,627 |

a Predictors: (Constant), Konsentrasi Kepemilikan, Biological Assets Intensity, Profitability, Ukuran Perusahaan

b Dependent Variable: Pengungkapan Aset Biologis

Berdasarkan tabel di atas dilihat besar nilai *Adj R²* sebesar 0,579 yang berarti bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 57,9% dimana ini merupakan sumbangan variabel *biological asset intensity*, ukuran perusahaan, dan konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan aset biologis dan sisanya sebesar 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Analisis Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Hasil uji statistik F disajikan dalam tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik F

ANOVA(b)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|---------|
| 1 | Regression | ,091 | 4 | ,023 | 18,203 | ,000(a) |
| | Residual | ,057 | 46 | ,001 | | |
| | Total | ,148 | 50 | | | |

a Predictors: (Constant), Konsentrasi Kepemilikan, Biological Assets Intensity, Profitability, Ukuran Perusahaan

b Dependent Variable: Pengungkapan Aset Biologis

Dari hasil penelitian diperoleh nilai Sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, disimpulkan bahwa *biological aset intensity*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan konsentrasi kepemilikan sebagai variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan aset biologis sebagai variabel dependen.

4. Analisis Uji Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hasil uji statistik t disajikan dalam tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Statistik t

| Model | | Coefficients(a) | | | | |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -,042 | ,105 | | -,397 | ,693 |
| | Biological Asset Intensity | ,239 | ,036 | ,781 | 6,575 | ,000 |
| | Ukuran Perusahaan | ,040 | ,006 | ,788 | 6,631 | ,000 |
| | Profitability | ,005 | ,003 | ,155 | 1,658 | ,104 |
| | Konsentrasi Kepemilikan | -,001 | ,000 | -,371 | -3,994 | ,000 |

a. Dependent Variable: Pengungkapan Aset Biologis

- 1) Pengujian koefisien variabel X_1 (*Biological Assets Intensity*)

Dalam penelitian ini, *biological aset intensity* memiliki nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai koefisien regresi sebesar 0,239 searah dengan hipotesis,

jadi **H₁ diterima**. Maka, dapat disimpulkan bahwa *biological asset intensity* (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan aset biologis.

2) Pengujian koefisien variabel X_2 (Ukuran Perusahaan)

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai koefisien regresi sebesar 0,040 searah dengan hipotesis, jadi **H₂ diterima**. Maka, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan aset biologis.

3) Pengujian koefisien variabel X_3 (*Profitability*)

Dalam penelitian ini, *profitability* memiliki nilai signifikansi 0,104 ($0,104 > 0,05$), jadi **H₃ ditolak**. Maka, dapat disimpulkan bahwa *profitability* (X_3) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan aset biologis.

4) Pengujian koefisien variabel X_4 (Konsentrasi Kepemilikan)

Dalam penelitian ini, *biological asset intensity* memiliki nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai koefisien regresi menunjukkan nilai -0,001 searah dengan hipotesis. Jadi **H₄ diterima**. Maka, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi kepemilikan (X_4) secara parsial

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan aset biologis.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Biological Asset Intensity* terhadap Pengungkapan Aset Biologis

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *biological asset intensity* berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis. *Biological asset intensity* menunjukkan banyaknya aset biologis yang dimiliki oleh perusahaan agrikultur. Sebagai perusahaan agrikultur, aset biologis merupakan aset utama yang dimiliki oleh perusahaan. Besarnya jumlah aset biologis juga menunjukkan proporsi investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam teori *stakeholder* dijelaskan bahwa perusahaan perlu melakukan hal-hal sesuai dengan kepentingan *stakeholder* dan dilaporkan kembali kepada *stakeholder*. Dalam hal ini investasi terkait aset biologis menjadi penting untuk dilaporkan dan diungkapkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Silva, dkk (2012) menjelaskan bahwa pelaporan aset biologis memastikan kepatuhan pengungkapan dalam rangka memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan. Perusahaan tidak mengungkapkan aset biologis yang dimiliki dengan baik. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Amelia, dkk (2017) dan penelitian oleh Gonçalves dan Lopes (2015).

Hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian oleh Pramitasari (2018).

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan Aset Biologis

Hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh terhadap pengungkapan aset biologis. Perusahaan agrikultur yang besar akan melakukan pengungkapan atas aset biologisnya lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan bertanggungjawab terhadap para pemangku kepentingan dan dasar kepemilikannya lebih luas dan pemegang saham yang lebih banyak. Hal ini juga didukung oleh teori Jensen dan Meckling (1976) yang menyatakan perusahaan besar cenderung memiliki persentase modal dan biaya agensi yang lebih besar sehingga diperlukan pengungkapan informasi kepada para pemangku kepentingan, terutama analisis keuangan. Penelitian ini juga memiliki hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya oleh Amelia, dkk (2017) dan penelitian oleh Gonçaves dan Lopes (2015). Hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian oleh Kusumadewi (2018).

3. Pengaruh *profitability* terhadap Pengungkapan Aset Biologis

Hasil pengujian yang dilakukan memperoleh hasil bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis. Sesuai dengan teori pensinyalan, tingkat *profitability* yang dimiliki

oleh perusahaan sudah jelas menunjukkan sinyal bagi pengguna laporan keuangan sehingga tidak berkaitan dengan pengungkapan aset biologis yang dilakukan. Tinggi atau rendahnya *profitability* yang dimiliki oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis karena dengan melihat tingkat *profitability*, pengguna laporan keuangan telah mampu untuk mempercayakan modalnya ditanamkan pada perusahaan tanpa perusahaan melakukan pengungkapan atas aset biologisnya. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit atas hasil operasinya menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk mengelola modal yang telah diberikan. Hal ini menyebabkan tidak berpengaruhnya *profitability* terhadap pengungkapan aset biologis. Penelitian oleh Wallace and Naser (1995) juga menjelaskan bahwa laba atas ekuitas kurang bermanfaat untuk menjelaskan variasi indeks pengungkapan dan bukan sebagai penentu spesifik kelengkapan pengungkapan wajib dalam laporan tahunan perusahaan. Menurut Duwu (2018), profitabilitas menunjukkan ukuran kinerja manajemen. Rendahnya profitabilitas menunjukkan tidak efektifnya kinerja manajemen perusahaan sehingga perusahaan tidak melakukan pengungkapan secara lengkap karena dikhawatirkan akan kehilangan investor. Selain itu, apabila perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan perusahaan khawatir apabila melakukan pengungkapan yang berlebihan akan menyebabkan perusahaan pesaing mengetahui strategi

perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Purwandari (2012) serta penelitian dari Gonçalves dan Lopes (2015).

4. Pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap Pengungkapan Aset Biologis

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan aset biologis. Perusahaan dengan kepemilikan terkonsentrasi akan mudah menimbulkan *agency problem* karena kepemilikan terbesar hanya terletak pada satu pihak saja sehingga manajer sebagai *agent* tidak melakukan pengungkapan yang lebih luas. Hal ini akan menimbulkan masalah ketidakseimbangan informasi yang diperoleh antara *agent* dan *principal*. Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan biaya agensi yang lebih besar. Untuk mengurangi biaya agensi yang besar tersebut, perlu untuk dilakukan pengungkapan yang lebih luas. Oleh karena itu perusahaan dengan konsentrasi tersebar akan memberikan transparansi dalam pelaporan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan kepemilikan yang terkonsentrasi. Selanjutnya konsentrasi kepemilikan yang tinggi juga dapat menimbulkan keputusan sepihak karena adanya *voting right* (hak suara) dalam RUPS, sehingga hasil yang dicapai tidak maksimal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Prमितasari (2018). Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian oleh Gonçalves dan Lopes (2015).